

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

##### 1. Paparan Data

Paparan data adalah uraian data yang di peroleh dari hasil penelitian di lapangan baik dari hasil wawancara, observasi atau data-data berbentuk dokumen yang diperoleh oleh peneliti. Berikut data yang akan peneliti paparkan yaitu mengenai Manajemen sarana dan prasarana dalam Upaya meningkatkan akreditasi di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan.

Ada beberapa hal yang akan dipaparkan oleh peneliti mengenai gambaran umum sekolah yang meliputi sejarah berdirinya sekolah, profil sekolah, lokasi sekolah, visi, misi dan tujuan sekolah, data pendidik dan tenaga kependidikan, data peserta didik, data sarana dan prasarana, serta struktur organisasi sekolah.

##### 2. Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMP *Plus* Nurul Hikmah
- b. NPSN : 20566545
- c. Alamat Sekolah : Jl. Jokotole Indah Blok C Kav.IV
- d. Kecamatan : Pademawu
- e. Kelurahan : Barurambat Timur

- f. Kabupaten/Kota : Pamekasan
- g. Provinsi : Jawa Timur
- h. Kode Pos : 69321
- i. Email  
: [smpp2020nurulhikmah@gamil.com](mailto:smpp2020nurulhikmah@gamil.com)
- j. Status Sekolah : Swasta
- k. Akreditasi Sekolah : B
- l. Status Kepemilikan : Yayasan Usman Al-Farsy

### 3. Sejarah Berdirinya SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan berdiri sejak tanggal 10 Juli tahun 2009 yang beralamatkan di Jl. Jokotole Indah Blok. C Kav. IV Kelurahan Barurambat Timur Kota Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, berdirinya SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan berawal dari adanya kekhawatiran yang luar biasa dari masyarakat pamekasan dan sekitarnya khususnya wali santri di lingkungan Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Nurul Hikmah Pamekasan terhadap isu sentral, dimana usia anak-anak masa SMP/MTs Seorang individu mengalami krisis moral menuju masa keremajaan.

SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan merupakan sekolah *full day school* dimana kurikulum yang digunakan mencakup kurikulum nasional dan lokal serta muatan kelembagaan yang menjadi ciri

khas sekolah sehingga dapat membedakan sekolah ini dengan sekolah yang lainnya, yang menjadi ciri khas sekolah merupakan pembiasaan-pembiasaan keagamaan meliputi pembiasaan sholat dhuha, sholat, belajar berjamaah, menghafal surat munajat, terjemahkan surat Al-Baqarah ayat 1-286, pembinaan pembinaan juga sering dilakukan di SMP Plus Nurul Hikmah diantaranya pembinaan Guru

#### **4. Visi dan Misi SMP *Plus* Nurul Hikmah**

##### a. Visi

*“Strong Belief, Good Personality, High Achievement”*

##### b. Misi

- 1) Membentuk pribadi santri yang taat beribadah
- 2) Membangun watak santri yang berbudi pekerti luhur
- 3) Mengembangkan prestasi akademik dan non akademik

#### **5. Tujuan Sekolah**

- a. Mengembangkan kemampuan keagamaan siswa dan mengadakan pembinaan moral serta intelektual secara berkelanjutan.
- b. Meningkatkan kualifikasi tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan program dan perkembangan ilmu pengetahuan.

- c. Mengupayakan pemenuhan kebutuhan sarana program Pendidikan untuk mendukung proses KBM yang berorientasi pada kecakapan hidup (*life skill*).
- d. Meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang ilmu pengetahuan alam.
- e. Membiasakan siswa untuk bersikap mandiri dan menjauhi sikap ketergantungan kepada orang lain.

## 6. Data Sarana dan Prasarana SMP *Plus* Nurul Hikmah

Keberadaan sarana dan prasana menjadi bagian penting yang perlu disalurkan untuk menopang perolehan tujuan pendidikan yang diharapkan. Keberadaan sarana pembelajaran yang terdapat di SMP *Plus* Nurul Hikmah terbilang memadai. Diantaranya, sekolah menyediakan papan *White Board* serta meja dan kursi yang memadai disetiap kelas serta jenis proyekktor berbasis *Liquid Crystal Display* sebagai media pembelajaran umum atau ketika guru ingin menayangkan slide atau video sebagai bahan ajar kepada siswa. Dan juga ditunjang oleh keadaan masjid yang memungkinkan para siswa dan guru sholat dhuhur serta asyar dan juga dhuha berjemaah setaip harinya.

Begitupun dengan data prasarana yang ada di SMP *Plus* Nurul Hikmah. Prasarana seperti kantor, ruang kepala sekolah, toilet, tempat parkir, dll masing-masing berjumlah satu dengan kondisi

Baik. Sedangkan keadaan kelas berjumlah 10 lokal berada dalam kondisi baik. Berikut adalah prasarana yang terdapat di SMP *Plus* Nurul Hikmah bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 keadaan sarana dan prasarana sekolah SMP Plus Nurul Hikmah**

No	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Kondisi* )
1	Perpustakaan	1	Baik
2	Lab. Komputer	1	Baik
3	Masjid	1	Baik
4	Tempat Parkir	1	Baik
5	Kepala sekolah	1	Baik
6	Tata Usaha	1	Baik
7	Ruang guru	1	Baik
8	Ruang BK	1	Baik
9	Ruang Tamu	1	Baik

## **7. Gambaran Umum Sekolah (Meliputi: Bangunan Fisik, Kurikulum, Sarana dan Prasarana, Guru dan Siswa)**

### **a. Bangunan Fisik**

SMP *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki bangunan yang tergolong baik. Dimana, dari setiap

kebutuhan ruangan seperti ruang kelas, guru, tata usaha, kepala sekolah, dan ruang tamu sudah terpenuhi. Selain itu, sekolah ini juga memiliki beberapa gedung penunjang seperti gedung perpustakaan, UKS, OSIS, Gudang, Musholla, kantin, dan Lap Komputer. Semua bangunan tersebut sudah tergolong baik dan memadai. Di SMP *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan ini terdapat banyak tumbuhan yang membuat suasana sekolah menjadi rindang. Ditambah lagi, terdapatnya beberapa tempat sampah di setiap sudut membuat kebersihan lingkungan sekolah tetap terjaga. Berikut dilampirkan denah sekolah SMP *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan

#### b. Kurikulum

Kurikulum pada hakikatnya adalah rencana atau sebuah program kegiatan yang diatur dan diarahkan secara sistematis oleh sekolah untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Undang-undang Sisdiknas dijelaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai

tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum yang digunakan oleh SMP *Plus* Nurul Hikmah Kabupaten Pamekasan adalah Kurikulum 13 (K13) dan Kurikulum Merdeka (Kumer).

c. Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.2 Ruang belajar lainnya (kelas)**

No	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi* ( )
1	Perpustakaan	1		Baik
2	Lab. Komputer	1		Baik
3	Masjid	1		Baik
4	Tempat sepeda	1		Baik

**Tabel 4.3 Ruang Kantor**

No	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi* ( )
1	Kepala Sekolah	1		Baik
2	Guru	1		Baik
3	Tata Usaha	1		Baik
4	Ruang BK	1		Baik
5	Tamu	1		Baik

**Tabel 4.4 Inventaris Kelas 10, 11, dan 12**

No	Nama Barang	Kelas			Kondisi Barang				Jumlah
		VII	VIII	XI	Baik	RR	RS	RB	
1	Meja Guru	4	4	4	☒				12
5	Kursi Guru	4	4	4	☒				12
6	Meja Siswa	46	44	53	☒				143
7	Kursi Siswa	85	72	110	☒				267

8	Papan Tulis	4	4	4	☒				12
14	Tempat Sampah	4	8	8	☒				20
15	Rak Buku	-	-	-					
16	Tempat Sepidol	-	-	-					
19	Kipas Angin	14	16	13	☒				43
22	Jam Dinding	4	4	4	☒				12

**Tabel 4.5 Inventaris Barang Ruang Guru**

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KONDISI BARANG		Ket
			BAIK	RUSAK	
3	Simbol Kenegaraan	-			
4	Meja Guru	32	☒		
5	Kursi Guru	32	☒		
6	Lemari	2	☒		
7	Tempat Sampah	2	☒		
8	Tempat Cuci Tangan	2	☒		
9	Lemari	1	☒		
10	Komputer	1	☒		
11	Printer	1	☒		
12	Kipas angin	6	☒		
13	Papan Pengumuman	1	☒		
14	Bel Sekolah	1	☒		
15	Papan Statistik	-			
16	Jam dinding	1	☒		



17	Kursi dan Meja tamu	3	<input checked="" type="checkbox"/>		
19	Kalender	1	<input checked="" type="checkbox"/>		
21	Pintu	2	<input checked="" type="checkbox"/>		

**Tabel 4.6 Inventaris Barang Kantin**

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KONDISI BARANG		Ket
			BAIK	RUSAK	
2	Lemari Es	4	<input checked="" type="checkbox"/>		
3	Etalase	2	<input checked="" type="checkbox"/>		

**a. Manajemen Sarana dan Prasarana di SMP *plus* Nurul Hikmah**

Manajemen sarana dan prasarana tak kalah penting untuk mengatur berjalannya proses belajar mengajar pada suatu lembaga Pendidikan. Pada tahap manajemen sarana dan prasarana sekolah mempunyai strategi tersendiri untuk mengatur denah sekolah dengan senyaman mungkin agar proses belajar mengajar juga nyaman bagi pendidik maupun anak didiknya dan telah dimusyawarahkan oleh pihak sekolah Dimana dapat dilihat dari hasil wawancara dengan Ustad Muhsin Ghazali, M.Pd. selaku kepala sekolah SMP Plus Nurul Hikmah :

Dalam perencanaan sarana dan prasarana disini setiap tahun harus diperbarui, yang mana WAKA sarpras itu memberikan form pada setiap penanggung jawab seperti lab IPA, Komputer, Lapangan juga wali kelas yang akan diisi apakah ada yang perlu di ganti dalam ruangan

tersebut dan dirapatkan oleh seluruh guru yang lain.<sup>1</sup>

Hal itu tidak jauh berbeda dengan yang disampaikan oleh Ustad Moh Syamsi, S.Pd.I selaku WAKA sarana dan prasarana di SMP plus Nurul Hikmah

Saya selaku waka sarana dan prasarana saya melakukan hal yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah, untuk perencanaan kita pada setiap satu bulan sekali di akhir bulan menyebarkan form pada setiap wali kelas VII hingga kelas XI dan juga para penanggung jawab seperti lab Komputer, Ipa, Perpustakaan dll. dari situ setelah terkumpulnya form yang telah diisi kita mengadakan rapat untuk perencanaan pengadaan barang sesuai kemauan para penanggung jawab dengan kepala sekolah.<sup>2</sup>

Diperkuat lagi dengan pernyataan dari Ustadzah Sitti Asiyah, S.Pd selaku wali kelas mengatakan : “Memang bagian Kaur sarpras selalu memberikan form untuk diisi dan setiap guru apa saja yang dibutuhkan juga Kaur sarpras membagikan form hanya satu semester satu kali yaitu diakhir semester”<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan dalam pengadaan barang untuk sarana dan prasarana di SMP Plus Nurul Hikmah yakni dengan menyebar form pada setiap penanggung jawab

---

<sup>1</sup> Muhsin Ghazali, kepala sekolah SMP Plus Nurul Hikmah, *Wawancara langsung* (3 April 2024)

<sup>2</sup> Moh Syamsi, Waka sarana dan prasarana SMP Plus Nurul Hikmah, *Wawancara langsung* (3 April 2024)

<sup>3</sup> Sitti Asiyah, Wali Kelas VIII SMP Plus Nurul Hikmah, *Wawancara Langsung* (20 April 2024)

ruangan di setiap satu kali dalam setahun dan di rapatkan dengan kepala sekolah terkait Tindakan selanjutnya serta dipilih mana yang lebih penting untuk proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan pengadaan barang agar menjadi lebih lengkap sesuai kebutuhan serta sedikit perlahan membantu untuk proses penilaian akreditasi juga meningkatkan semangat belajar siswa.

Setelah peneliti melakukan wawancara tentunya peneliti mencoba mencocokkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan hasil observasi yang telah dilakuakn peneliti sebelumnya. Observasi yang dilakukan peneliti tersebut melihat dari data yang diperoleh peneliti.

Pada tanggal 3 April 2024 peneliti menemukan bahwa mencerminkan komitmen untuk menyediakan Pendidikan serta fasilitas yang berkualitas dan relevan bagi siswa, serta memastikan siswa nyaman dalam menjalankan proses pembelajaran dan siap bersaing dengan sekolah lainnya.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Hasil Observasi di SMP Plus Nurul Hikmah, ( 03 April 2024)

Selanjutnya peneliti memperkuat data yang diperoleh dari hasil wawancara dan juga observasi melalui dokumentasi



berikut :

Gambar 4. 1 Rapat

Gambar 4.1 diatas menunjukkan bukti dokumentasi bahwa proses pelaksanaan rapat pada saat pengadaan barang yang dilakuakn oleh kepala sekolah serta para guru di SMP Plus Nurul Hikmah yang dilakuakn dalam ruang guru bertujuan untuk mendiskusikan barang apa saja yang akan diadakan dan memilah barang yang akan diadakan oleh sekolah dengan memilih barang yang efisien untuk digunakan oleh sekolah, guru dan siswa.

Adapun mengenai keefektifan dalam penggunaan sumber daya dalam perbaikan sarana dan prasarana, sesuai dengan hasil wawancara Bersama kepala sekolah Ustad Muhsin Ghazali M.Pd mengatakan : "Setiap pengajuan dalam pengadaan sarana

dan prasarana di cek dan dipilah mana yang lebih efisien dan efektif untuk digunakan dan apa yang perlu diperbarui untuk ajaran baru, karena sekolah memiliki tiga sumber dana pertama ada BOS, kedua dari Yayasan dan yang ketiga dari sekolah sendiri dan donatur (spp dan infaq).”<sup>5</sup>

Dari paparan kepala sekolah diperkuat oleh Ustad Moh Syamsi S.Pd yakni :

Untuk keefektifan barang yang akan diadakan pihak sekolah selalu menganalisa dan setelah itu kita pengajuan pada Yayasan tentunya Yayasan akan memilah Kembali barang yang akan diadakan sesuai dengan dana yang diberikan oleh Yayasan Untuk perbaikan fasilitas tentu diadakan tapi tergantung kerusakan jika tidak terlalu parah dan masi aman digunakan pihak sekolah bisa merencanakan dan biasanya perbaikan itu setiap ajaran baru sesuai dengan Dana BOS, jika kondisi tidak lagi memungkinkan untuk menunggu maka kita ajukan pada Yayasan.<sup>6</sup>

Di lanjutkan dengan pernyataan dari Ustdzah Sitti Asiyah, S.Pd :

Pengefektifan dalam sumber daya yang kita gunakan itu selalu dilaksanakan baik dalam pengadaan barang ataupun yang lainnya jadi sekolah kita selalu mengedepankan apa yang harus dan menjadi kepentingannya masing-masing seperti mikroscope sebelumnya tidak ada dan mulai diadakan karna penting

---

<sup>5</sup> Muhsin Ghazali, kepala sekolah SMP Plus Nurul Hikmah, *Wawancara langsung* (3 April 2024)

<sup>6</sup> Moh Syamsi, Waka sarana dan prasarana SMP Plus Nurul Hikmah, *Wawancara langsung* (3 April 2024)

untuk anak-anak buat praktikum<sup>7</sup>

Dari paparan wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya sekolah selalu mengukur keefektifan dalam pengadaan dan perbaikan barang maupun failitas dan bukan hanya pihak sekolah melainkan pihak Yayasan juga selaku penegak sekolah juga ikut andil dalam melakukan pengadaan barang dan perbaikan sekolah sehingga sekolah dapat terbantu dengan adanya pihak Yayasan sendiri untuk lebih bisa meningkatkan nilai akreditasi di tahun yang akan datang.

Setelah peneliti melakukan wawancara peneliti mencoba mencocokkan hasil wawancara dengan fakta lapangan yang diperoleh peneliti melalui observasi yang dilakukan sebelumnya oleh peneliti.

Observasi yng diperoleh peneliti melihat dari data yang diperoleh peneliti melalui wawancara sebagai berikut:

Pada Tanggal 3 April 2024 peneliti menemukan bahwa data yang diperoleh dari hasil wawancara ebnar adanya yang mana pengadaan yang dilakukan dengan kefektifan barang yang akan diadakan benar dilakukan yang sebelumnya sekolah tidak memiliki microscope sekolah mulai membeli microscope dengan tujuan aagar siswa mencocokkan teori dengan praktek langsung.<sup>8</sup>

Selanjutnya peneliti juga mengambil dokumentasi

---

<sup>7</sup> Sitti Asiyah, Wali Kelas VIII SMP Plus Nurul Hikmah, *Wawancara Langsung* (20 April 2024)

<sup>8</sup> Hasil Observasi di SMP Plus Nurul Himah (03 April 2024)

guna memperkuat data yang telah ada seperti berikut :



Gambar 4. 2 data pembelian microscope dan laboratorium IPA

Pada gambar 4.2 diatas merupakan dokumentasi dari pengaktifan pengadaan barang yang dilakukan sekolah mulai dari bukti pembayaran dari pembelian barang di aplikasi SIPLAH dan juga barang yang telah diletakkan di Laboratorium IPA. Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat melakukan praktek secara langsung mencocokkan teori pada buku dan hasil yang dilihat serta menambah wawasan para siswa dalam Pelajaran IPA.

Selain itu sekolah juga mengadakan evaluasi terhadap para staf kependidikan dan tenaga kependidikan. Berikut Kutipan wawancara peneliti Bersama Ustad Muhsin Ghazali M.Pd. mengatakan: " Saya selaku kepala sekolah melakukan evaluasi meskipun tidak tiap bulan bisa tiga bulan sekali dan kita

melakukan rapat tidak hanya untuk evaluasi melainkan mencangkup semuanya seperti pelaksanaan pondok Ramadhan dan lainnya kita satukan dalam rapat.”<sup>9</sup>

Dari pemaparan diatas diperkuat lagi oleh Ustad Syamsi beliau mengatakan tak jauh dari perkataan kepala sekolah: “ Untuk evaluasi sering dilakukan ketika rapat semua guru bukan hanya dalam sarana dan prasarana melainkan semuanya kinerja guru, perencanaan untuk melaksanakan kegiatan semuanya akan dibahas pada rapat itu. ”<sup>10</sup>

Ditegaskan dengan pernyataan Ustadzah Sitti Asiyah, S.Pd tuturnya : “Kita memang mengadakan evaluasi memalui rapat semua guru tetapi ketika kita rapat tidak hanya membahas satu pembahasan seperti evaluasi melainkan membahas semua yang akan direncanakan di waktu selanjutnya seperti kemaren kita mengadakan ponram2024 itu isinya melibatkan evaluasi . perencanaan pelaksanaan ponram.”<sup>11</sup>

Dari pernyataan diatas peneliti dapat menangkap hasil wawancara peneliti Bersama kepala sekolah, WAKA sarana dan prasarana terkait perencanaan, pengefektifan dan evaluasi,

---

<sup>9</sup> Muhsin Ghazali, kepala sekolah SMP Plus Nurul Hikmah, *Wawancara langsung* (3 April 2024)

<sup>10</sup> Moh Syamsi, Waka sarana dan prasarana SMP Plus Nurul Hikmah, *Wawancara langsung* (3 April 2024)

<sup>11</sup> Sitti Asiyah, Wali Kelas VIII SMP Plus Nurul Hikmah, *Wawancara Langsung* (20 April 2024)



dapat peneliti simpulkan bahwa dalam setiap proses manajemen perlunya diadakan perencanaan hingga evaluasi agar sekolah dapat mengetahui apa yang harus dilakukan dan semuanya terencana juga terlaksana sesuai dengan tujuan utamanya. Dalam semua proses ini sekolah mungkin juga bisa secara perlahan dapat nilai akreditasi lebih baik dari yang sebelumnya yang telah ada dan bisa mengantarkan sekolah lebih baik dari pada sebelumnya baik dari segi sarana dan prasarana maupun dalam hal lainnya.

Setelah peneliti melakukan wawancara selanjutnya peneliti mencocokkan hasil temuan observasi dengan data wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Observasi yang dilakukan peneliti tersebut melihat dari data yang diperoleh peneliti pada saat observasi sebelumnya.

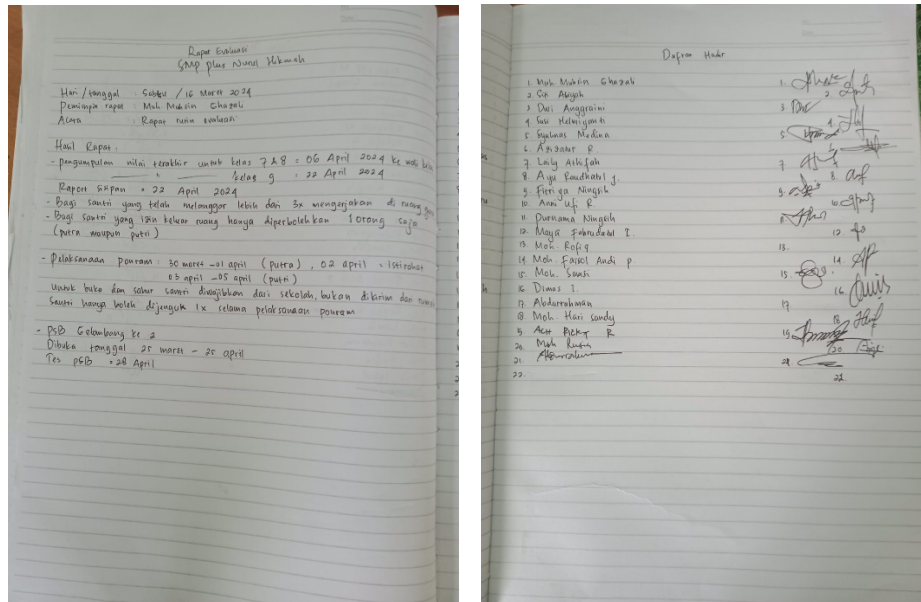
Pada tanggal 20 April 2024 peneliti melakukan observasi yang mana peneliti menemukan dalam setiap proses pelaksanaan pentingnya mengadakan evaluasi agar setiap pelaksanaan yang akan dilakukan setelahnya dapat berjalan sesuai tujuan yang diharapkan.<sup>12</sup>

Selain data wawancara dan observasi peneliti juga

---

<sup>12</sup> Hasil Observasi di SMP plus Nurul Hikmah, (20 april 2024)

melengkapi dengan data dokumentasi seperti berikut:



Gambar 4. 3 Catatan hasil rapat dan Absensi rapat evaluasi

Gambar 4.3 diatas merupakan gamabr hasil rapat evaluasi serta hasil rapat pelaksanaan yang akan datang dilengkapi dengan absensi kehadiran para guru agar

kepalasekolah dapat mengetahui siapa saja yang telah mengikuti rapat dan tidak mengikuti rapat yang diambil oleh peneliti sebelumnya.

#### b. Fator Pendukung SMP *Plus* Nurul Hikmah

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ustad Muhsin Ghazali M.Pd. selaku kepala sekolah di SMP Plus Nurul Hikmah mengatakan: "Untuk perencanaan Inovasi baru seperti tahun ajaran baru yang akan datang kita akan mengadakan proses pembelajaran digital, hal ini kita masih dalam perencanaan karena kita masih dalam membentuk tim untuk hal tersebut untuk inovasi sekolah menjadi lebih berkembang kedepannya."<sup>13</sup>

Hal tersebut juga ditanggapi oleh Ustad Moh. Syamsi S.Pd. beliau mengatakan :

Mungkin dari setiap sekolah memiliki rencana untuk lebih maju kedepannya dengan cara pengembangan inovasi baru entah itu dari segi sarana dan prasarana atau yang lainnya, kalau untuk sekolah kita sendiri insyaallah dari kepala sekolah juga mempunyai perencanaan kedepannya untuk inovasi baru berupa pembelajaran secara digital ini.<sup>14</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Ustadzah Siti Aisyah S.Pd.

---

<sup>13</sup> Muhsin Ghazali, kepala sekolah SMP Plus Nurul Hikmah, *Wawancara langsung* (3 April 2024)

<sup>14</sup> Moh Syamsi, Waka sarana dan prasarana SMP Plus Nurul Hikmah, *Wawancara langsung* (3 April 2024)

dalam wawancara beliau mengatakan: “Iya, sekolah kita mengadakan pengembangan inovasi baru untuk sekolah lebih maju dan menunjang perkembangan sekolah”<sup>15</sup>

Dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber dapat dipahami bahwasanya ketika sekolah ingin selalu berkembang dan mendapatkan nilai plus baik dari penilaian Masyarakat maupun lainnya sekolah selalu berusaha mengembangkan hal-hal baru yang sebelumnya tidak ada disekolah atau bisa memperbaiki dan merawat apa yang dimiliki oleh sekolah.

Jika melihat dari situasi ketika peneliti melakukan observasi tidak hanya inovasi baru yang dibutuhkan untuk dapat meningkatkan akreditasi sekolah melainkan rencana jangka Panjang untuk kedepannya. Seperti yang diungkapkan oleh Ustad Muhsin Ghazali M.Pd. : “Iya, sekolah ada rencana jangka Panjang dalam mendukung pengembangan fasilitas disekolah ini seperti contohnya asset sekolah yang ada kita rawat dan pelihara dengan baik dengan perbaikan lebih baru”<sup>16</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh WAKA sarpras ustad Moh Syamsi beliau mengatakan: “Iya ada tapi mungkin hanya

---

<sup>15</sup> Sitti Asiyah, Wali Kelas VIII SMP Plus Nurul Hikmah, *Wawancara Langsung* (20 April 2024)

<sup>16</sup> Muhsin Ghazali, kepala sekolah SMP Plus Nurul Hikmah, *wawancara langsung*, (3 April 2024)

perbaruan yang ada untuk menjadi lebih bagus seperti lapangan sekolah kita merencanakan untuk taun ajaran baru memperbarui”<sup>17</sup>

Ustadzah Siti Aisyah juga mengatakan demikian mengenai rencana jangka Panjang beliau mengatakan: “Iya pasti ada kalau untuk hal itu dan mungkin hal itu telah di handle oleh Kaur sarana dan prasarana”<sup>18</sup>

Dari hasil wawancara yang telah di sampaikan oleh narasumber peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya dalam rencna jangka Panjang terhadap pemeliharaan itu semestinya telah diatur oleh sekolah mulai dari berdirinya sekolah mulai dari tahun pertama hinga tahun-tahun berikutnya baik dari segi infrastruktur, sumberdaya dan pelaksanaan hingga pengawasan. Rencana jangka Panjang dapat berubah sesuai dengan perubahan kebutuhan dan kondisi yang tertentu.

Setelah peneliti melakukan wawancara peneliti mencoba mencocokkan hasil dari data wawancara dengan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti sebelumnya.

---

<sup>17</sup> Moh Syamsi, Waka Sarana dan Prasarana SMP Plus Nurul Hikmah, *Wawancara langsung*,

(3 April 2024)

<sup>18</sup> Sitti Asiyah, Wali Kelas VIII SMP Plus Nurul Hikmah, *Wawancara Langsung* (20 April 2024)

Observasi yang dilakukan peneliti tersebut melihat dari data yang diperoleh peneliti.

Pada tanggal 03 April 2024 peneliti menemukan bahwasanya dalam rencana jangka Panjang sekolah ada ang benar-benar harus diperbarui demi kenyamanan siswa dalam melakukan kegiatan seolah seperti olahraga. hal itu telah masuk dalam data perbaikan dan pembaruan sekolah.<sup>19</sup>

Selanjutnya peneliti memperkuat data dari hasil keduanya dengan data dokumentasi yang diambil peneliti sebagai berikut :



Gambar 4. 4 lapangan olahraga dan lapangan

upacara

Gambar 4.4 diatas merupakan gambar lapangan olahraga dan lapangan upacara yang dimana di lapangan upacara terdapat dua tiang basket yang sering digunakan oleh siswa untuk kegiatan sekolah yang mana tiang tersebut dapat dikatakan rusak sehingga perlu pembaruan untuk tiang basket

---

<sup>19</sup> Hasil Observasi di SMP plus Nurul Hikmah, (03 april 2024)

agar tidak menimbulkan kerusakan yang lebih parah dan kecelakaan.

Selain hal tersebut dalam sekolah SMP Plus Nurul Hikmah pastinya akan selalu memiliki perbedaan antara sekolah-sekolah lainnya seperti yang dipaparkan oleh Ustad Muhsin Ghazali beliau mengatakan :

Kita tidak lepas dari visi sekolah, ikon sekolah kita karna kita sekolah islam kita mempunyai masjid milik sekolah meski 90% dipakai oleh sekolah karena sekolah kita mulai dari kegiatan sholat dhuha hingga berjamaah sholat asar kita di masjid dan juga sekarang sekolah kita sedang mengadakan pondok romadhon yang mana siswa menetap disekolah selama 3 hari kedepan, berbeda dengan sekolah negeri yang pelaksanaan pondok romadhon seperti jam sekolah pada biasanya<sup>20</sup>

Dari paparan kepala sekolah dipertegas lagi dengan pernyataan Ustad Moh Syamsi mengatakan: "Perbedaan SMP kita dengan SMP negeri lainnya dari jam belajar yang mana di sekolah kita lebih Panjang, untuk sarana dan prasarana kita mempunyai masjid yang membedakannya mungkin sekolah lain punya tempat ibadah tapi hanya Musholla."<sup>21</sup>

Ditanggapi lagi oleh Ustadzah Siti Aisyah mengatakan hamper serupa: "Kalau untuk membedakan antara sekolah kita

---

<sup>20</sup> Muhsin Ghazali, Kepala sekolah SMP Plus Nurul Hikmah, *Wawancara Langsung* (3 April 2024)

<sup>21</sup> Moh Syamsi, Waka Sarana dan prasarana SMP Plus Nurul Hikmah, *Wawancara langsung* (3 April 2024)

dengan sekolah negeri lainnya mungkin sekolah lain seperti negeri karena ranahnya sudah beda mungkin disana dalam belajar sudah menggunakan proyektor setiap kelas sedangkan sekolah kita ada proyektor tapi tidak setiap kelas hanya beberapa.”<sup>22</sup>

Dari hasil wawancara diatas yang telah disampikan oleh tiga narasumber peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya dalam setiap sekolah baik swasta maupun sekolah negeri tentunya akan terdapat beberapa perbedaan dan mempunyai keunggulan di setiap sisi berdeda. seperti halnya sekolah SMP Plus Nurul Hikmah yang jelas keunggulannya ialah sekolah Islam yang berada di pinggiran kota.

Setelah peneliti melakukan wawancara, peneliti mencoba mencocokkan hasil dari data wawancara tersebut dengan hasil observasi yang peneliti lakukan sebelumnya.

Hasil Observasi yang dilakukan peneliti tersebut melihat dari data yang diperoleh peneliti

Pada 20 April 2024 peneliti melakukan observasi yang mana peneliti melihat perbedaan antara sekolah negeri dengan sekolah SMP Plus Nurul Himah ini yaitu terletak pada leberadaan masjid yang berada di lingkungan sekolah tepatnya satu halaman dengan sekolah dan

---

<sup>22</sup> Siti Aisyah, Wali kelas VIII SMP Plus Nurul Hikmah, *Wawancara Langsung* (20 April 2024)



sering digunakan warga sekolah mulai dengan sholat dhuha berjamaah samapi sholat duhur dan ashar berjamaah. selain itu masjid serin dijadikan tempat setoran untuk kelas tahfid<sup>23</sup>

Selain data observasi dan data wawancara peneliti juga memperkuat dengan data dokumentasi seperti berikut:



Gambar 4. 5 pondok romadhon dan masjid sekolah

Gambar 4.5 diatas menunjukkan bahwa apa yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dan hasil observasi benar adanya yang mana gamabr tersebut merupakan gamabr masjid yang terletak pada halaman sekolah dan kegiatan siswa melaksanakan pondok romadhon.

Berdasarkan dua fokus diatas peneliti dapat mengabil kesimpulan bahwasanya dalam setiap proses manajemen terdapat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengadaan hingga evaluasi yang SMP Plus Nurul Hikmah telah

---

<sup>23</sup> Hasil Observasi di SMP plus Nurul Hikmah, (20 april 2024)

melaksanakannya dengan baik agar teraihnya nilai akreditasi lebih baik dari sebelumnya dan dapat meningkatkan prestasi belajar siwanya agar terus bisa berkembang dengan adanya sarana dan prasarana yang baik, berkualitas dan lengkap tentunya. Mengenai hal itu SMP Plus Nurul Hikmah juga dapat menambah nilai baik di mata Masyarakat dengan membangun sekolah menjadi lebih baik juga berkualitas tidak hanya dari segi fasilitas namun juga dari segi sumberdaya juga yang sangat mendukung dan membantu untuk menajdikan ekolah lebih baik ke depannya dengan menjaga dan memelihara apa yang telah ada dengan cara memperbaiki.

## **2. Temuan Penelitian**

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, obseevasi maupun dokumentasi yan telah dilakukan oleh peneliti, disini peneliti menemukan beberapa penemuan sebagai berikut:

### **1. Manajemn Sarana dan Prasarana di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan**

Berlandaskan pada penjabaran pada fokus pertama, peneliti menemukan beberapa temuan hasil penelitian bahwa pada setiap semester Kaur sarana dan prasarana akan menyebarkan form pada setiap guru guna mengetahui barang

yang dibutuhkan oleh setiap guru dan mengadakan perbaikan dalam setiap tahunnya. Hal ini tentunya sangat efektif untuk dilalukan dalam lembaga Pendidikan sehingga dapat menjadikan lembaga Pendidikan lebih kreatif.

Selain hal diatas SMP Plus Nurul Hikmah juga dalam hal dana untuk Kepentingan sekolah dalam membangun ataupun memperbaiki fasilitas dan mengadakan alat sekolah SMP Plus Nurul Hikmah sendiri mempunyai dana dari Yayasan, donatue sekolah juga dari SPP juga infaq sekolah selain dari dana BOS sendiri. Dalam penggunaan dana sekolah mempunyai cara tersendiri jika sekolah memerlukan dana melebihi 10 juta maka pihak sekolah memakai dana Yayasan.

## **2. Faktor Pendukung Di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan**

Dari penjabaran fokus nomor dua peneliti dapat melihat temuan berupa masjid dan ruang kelas yang terpisah antara laki-laki dan Perempuan yang mana dari setiap kelas dibagi menjadi 3 hingga 4 kelas yaitu kelas a, b, c dan d yang urutannya untuk kelas a dan b itu khusus untuk laki-laki dan c dan d untuk kelas Perempuan sehingga membedakan SMP Plus Nurul Hikmah dengan SMP yang lainnya.

Perbedaan tersebut juga terletak pada fasilitas sekolah yaitu masjid yang hampir 90% dipergunakan pihak sekolah juga warga sekitar sekolah mulai dari sholat 5 waktu hingga sholat jumat. Bukan hanya dari segi fasilitas yang membedakan, dari segi jam belajar mungkin SMP Plus Nurul Hikmah memiliki jam belajar lebih panjang yakni dari jam 07.00 sampai 15.30 atau ba'da ashar. Jam tersebut hanya berlaku pada hari Senin hingga Kamis dan Sabtu.

Panggilan terhadap guru pun disana kerap berbeda dengan sekolah lain yaitu ustadz dan ustadzah. Yang menjadi perbedaan yang sangat signifikan antara sekolah lain mungkin adab murid yang sopan dan santun.

## **B. Pembahasan**

### **1. Manajemen Sarana dan Prasarana Di SMP *Plus* Nurul Hikmah**

Dalam setiap lembaga Pendidikan maupun lembaga lainnya pastinya selalu membutuhkan yang namanya Manajemen, gunanya Manajemen yaitu untuk membantu mengatur semua keadaan mulai dari menata, mengkoordinir, mengelompokkan, hingga bertanggung jawaban tentunya. Disini penulis akan membahas mengenai Manajemen Sarana dan Prasarana yang berada di salah satu lembaga Pendidikan yaitu SMP *Plus* Nurul Hikmah pamekasan yang mana sarana dan prasarana di

sekolah ini sudah termasuk dalam kategori baik dan memadai serta manajemen juga yang baik juga tentunya.

Manajemen sarana dan prasarana adalah pengaturan sarana dan prasarana yang meliputi kegiatan merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, dan mengevaluasi program kegiatan sarana dan prasarana di sekolah, dengan berpedoman pada prinsip-prinsip implementasi manajemen.<sup>24</sup>

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu bagian kajian dalam administrasi sekolah (*school administration*), atau administrasi pendidikan (*educational administration*) dan sekaligus menjadi bidang garapan kepala sekolah selaku administrator sekolah. Secara sederhana, manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses kerja sama pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien.<sup>25</sup>

Manajemen Sarana dan Prasarana merupakan salah satu yang diperlukan dalam menata fasilitas dan alat untuk kepentingan lembaga Pendidikan. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan juga dapat didefinisikan sebagai proses kerjasama pendayagunaan semua sarana dan prasarana

---

<sup>24</sup> Rusydi Ananda, "Manajemen sarana dan prasarana pendidikan" (Medan: media Puspita 2017),23

<sup>25</sup> Putri Isnaeni Kurniawati, Manajemen Sarana dan Prasarana di SMK N 1 Kasihan Bantul, *Jurnal Akutabilitas Manajemen Pendidikan Volume 1, Nomor 1, 2013*, 101

pendidikan secara efektif dan efisien.<sup>26</sup> Definisi ini menunjukkan bahwasanya sarana sarana dan prasarana yang ada di lembaga Pendidikan perlu didayagunakan dan di Kelola dengan baik guna kepentingan sekolah dan Masyarakat sekolah dalam mencapai suatu tujuan seperti prestasi siswa dan juga untuk proses akreditasi sekolah sehingga dapat menunjang kemajuan sekolah.

Dalam Manajemen ada beberapa proses seperti perencanaan, pengadaan barang, pemeliharaan hingga evaluasi. Perencanaan adalah suatu kegiatan untuk menetapkan akifitas yang berhubungan dengan jawaban pertanyaan 5W1H. pertanyaan tersebut berkaitan dengan tujuan-tujuan yang akan dirumuskan.<sup>27</sup> Perencanaan sarana dan prasarana berawal dari mengidentifikasi sarana dan prasarana, memilah-milih sarana dan prasarana yang diperlukan, mencatat anggaran yang akan di beli dan dievaluasi. Dalam perencanaan sarana dan prasarana yang terlibat adalah yayasan, kepala sekolah, guru-guru dan staf TU. Selanjutnya pihak yayasan dan kepala sekolah mengadakan pertemuan dengan guru-guru beserta staf TU agar dapat mendiskusikan perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana.

---

<sup>26</sup> Ike Malaya Sinta, Manajemen sarana dan prasarana, *Jurnal Islamic education Manajemen*, Vol. 4, No. 1, Juni 2019, 80

<sup>27</sup> Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta) 132.

Pertama-tama para guru mengusulkan prosedur yang telah direncanakan, selanjutnya pihak yayasan dan kepala sekolah menampung usulan yang diajukan oleh guru-guru. Pihak yayasan, kepala sekolah dan guru-guru memilah dan memilih dengan seksama terkait usulan yang telah diajukan oleh guru-guru sebelumnya. Setelah dipilah dan dipilih kebutuhan sarana dan prasarana tersebut dicatat agar lebih jelas apa yang harus diutamakan dalam pengadaan dan disesuaikan dengan dana yang dimiliki.

Lain dari perencanaan proses dari Manajemen sarana dan prasarana yaitu pengadaan barang yang mana Pengadaan merupakan serangkaian kegiatan yang menyediakan berbagai jenis sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan pendidikan. Kebutuhan sarana dan prasarana dapat berkaitan dengan jenis radin suapat dipertanggungjawabkan Pengalah dilakukan dan spesifikasi, jumlah, waktu, tempat, dan harga serta sumber sebagai bentuk ujuannya untuk menunjang proses pendid sebagai bentuk realisasi atas perencanaan yang dilakukan agar berjalan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diinginkan.<sup>28</sup> Ada beberapa cara yang dapat dilakukan pada saat kegiatan pengadaan barang , beberapa cara sebagai

---

<sup>28</sup> Abdul Aziz, M.Pd.I, "*Manajemen Pengelolaan Sarana Prasarana Sekolah dan Madrasah*" (Surabaya, Pustaka Radja 2018), Hal 37.

berikut :

- a. Pembelian barang
- b. Peminjaman barang
- c. Produksi barang sendiri
- d. Hibah
- e. Daur ulang
- f. Penukaran barang
- g. Penyewaan dan
- h. Rehabilitasi

Adapun proses paling terakhir dalam Manajemen sarana dan prasarana ialah tahap evaluasi dimana evaluasi ini merupakan suatu tahap akhir yang sekaligus mengoreksi atau menilai apa yang kurang mulai dari kinerja hingga hal yang dianggap tidak sesuai rencana agar dalam pelaksanaan selanjutnya dapat berjalan sesuai dengan rencana awal.

## **2. Faktor Pendukung Di SMP *Plus* Nurul Hikmah**

Sarana dan prasarana Pendidikan merupakan bahan penyokong dalam penyelenggaraan Pendidikan. Sarana dan prasarana Pendidikan merupakan material Pendidikan yang sangat penting dalam pelaksanaan Pendidikan. Tingkat kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana Pendidikan tidak bisa dipertahankan secara terus menerus. Disamping itu, bantuan





sarana dan prasaranapun tidak setiap saat.<sup>29</sup> Oleh sebab itu ketersediaan sarana dan prasarana dalam lembaga Pendidikan perlu adanya pembinaan secara saksama sehingga lembaga Pendidikan dapat menjadi lembaga Pendidikan yang menumbuhkan kreatifitas. Untuk itu dibutuhkan kemampuan manajerial sarana dan prasarana yang lebih baik agar keunggulan dan kapasitas sarana dan prasarana Pendidikan dapat dipergunakan dalam jangka waktu yang Panjang.

Dengan adanya Keunggulan dalam sarana dan prasarana di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan seperti Masjid yang telah berdiri di lahan sekolah serta kelengkapan fasilitas sekolah dalam menunjang proses Pendidikan menjadikan proses belajar mengajar yang lebih berjalan tanpa hambatan. Dalam hal ini sekolah telah menjadi termotivasi agar lebih bisa meningkatkan apa yang telah ada di lembaga Pendidikannya seperti memperbaiki dan menjaga apa yang telah ada seperti masjid yang akan segera diperbarui dikarenakan qubah masjid rusak. Dalam hal ini dapat dilakukan berbagai perencanaan atau strategi yang dikemas melalui kreativitas kepala sekolah dalam cepat menanganinya. Strategi ini merupakan Upaya yang menyeluruh untuk mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh lembaga Pendidikan.

---

<sup>29</sup> Abdul Aziz, *Manajemen Pengelolaan Sarana-Prasarana*...34